

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan meningginya tingkat pengangguran, membuat para lulusan menengah atas lebih memilih untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi demi mendapatkan pekerjaan yang pantas dipandang masyarakat. Akuntansi merupakan salah satu jurusan ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu juga mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan dan perkantoran.

Menurut Sundem (1993) dalam Sri Wahyuni Widyastuti, dkk. (2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan.

Mahasiswa jurusan akuntansi sebagai besar ingin menjadi seorang ahli dalam bidang akuntansi. Tentu saja mereka sangat ingin memiliki gelar sebagai seorang akuntan. Pendidikan Profesi Akuntan disini berperan sangat penting dalam perwujudan keinginan lulusan sarjana ekonomi untuk mendapatkan gelar

sebagai seorang akuntan. Mengapa PPAk sangat penting, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa Akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Menurut Foo (1998) dalam Machfoed (1998), proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang deskriptif dan tidak profesional. Gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu diantaranya seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan akuntan secara otomatis. Jadi menurut Machfoet proses perolehan gelar akuntan yang bersifat deskriptif tersebut mempunyai dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan profesi (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional.

Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan,

auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Melalui surat keputusan menteri pendidikan nasional nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan surat keputusan mendiknas no. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya nota kesepahaman (MOU) pada tanggal 28 Maret 2002, yaitu antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan dirjen dikti depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang akhirnya pendidikan profesi akuntan di Indonesia dapat terealisasi.

Dengan dimulainya pelaksanaan PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberikan hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi baik negeri atau swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan dimasa mendatang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi, akan menjadi akuntan yang professional di tingkat global.

Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal-hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan (Rivai, 2006).

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang terhadap sesuatu yang dihubungkan dengan keinginan sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor yang memotivasi seseorang dalam melakukan suatu perilaku tertentu.

Alasan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, yaitu rata-rata seorang mahasiswa memilih untuk kuliah di jurusan akuntansi mereka termotivasi pada anggapan bahwa banyak perusahaan yang akan membutuhkan seorang ahli dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi seorang ahli atau profesional dalam bidang akuntansi, seorang lulusan sarjana akuntansi harus melanjutkan pendidikannya demi mendapatkan gelar sebagai Akuntan yaitu dengan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk, (2004) yang meneliti tentang pengaruh motivasi (motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa Yogyakarta untuk mengikuti PPAk di enam Universitas di Yogyakarta.

Pada penelitian kali ini akan dilakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). Variable yang diteliti pada penelitian ini adalah motivasi karir dan motivasi ekonomi dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Alasan ditelitinya kembali hanya untuk mengetahui seberapa banyaknya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya jurusan Akuntansi angkatan 2009-2010 memiliki minat terhadap PPAk untuk mendapatkan gelar sebagai seorang akuntan.

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul penelitian **“PENGARUH MOTIVASI KARIR**

DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI STIE PERBANAS UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN (PPAk)” .

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Apakah Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman tentang gelar sebagai akuntan dan memotivasi mahasiswa

untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti, Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti akan ilmu akuntansi.
3. Bagi Pembaca, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut, yang berkaitan dengan masalah ini.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan teori dan analisis. Teori mengenai motivasi mengenai motivasi karir dan motivasi ekonomi serta berbagai penelitian sebelumnya yang akan mendukung topik dan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian serta penjelasan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut. Bab ini juga berisi teknik pemilihan data dan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data. Bab ini juga berisi pembahasan dari hasil uji pada penelitian.

Bab V Kesimpulan

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan pada penelitian ini.